

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN**

#### **2.1 Profil Rapel**

Rapel merupakan perusahaan jasa lingkungan yang hadir dalam wujud aplikasi pengelolaan sampah berkelanjutan, yang diluncurkan oleh PT Wahana Anugerah Energi (PT WAE) pada tanggal 28 April 2019. Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan jasa pengelolaan sampah anorganik, Rapel memiliki standar manajemen pelayanannya. Rapel memberikan layanan jemput sampah anorganik daur ulang yang telah dipilah oleh pengguna dan kemudian membeli sampah anorganik tersebut. Per September 2022 Rapel telah beroperasi di berbagai kota yaitu Tangerang, Semarang, Yogyakarta, Solo, serta beroperasi secara terbatas di Surabaya dan Bali. Ke depannya, Rapel juga akan memperluas jangkauan layanan di kota-kota besar lainnya. Rapel dibentuk untuk melayani pengelolaan sampah berkelanjutan dari hulu sampai ke hilir. Rapel saat ini berfokus untuk mendorong dan mengajak para pengguna untuk mengelola sampah anorganik mereka dengan cara memilah setiap jenis sesuai kategori yang diberikan pada aplikasi. Maka, Rapel menghadirkan fitur panduan pemilahan sampah sesuai jenis, agar pengguna dapat mengunggah sampah terpilah mereka pada aplikasi untuk segera dijemput. Rapel kolektor (Raptor) terdekat kemudian akan

mendapatkan notifikasi dan datang menjemput sampah *user* sesuai dengan lokasi (Rapel Indonesia, 2022).



*Gambar 2.1 Raptor mengambil sampah terpilah milik klien  
(Sumber: <https://www.rapel-id.com/wp-content/uploads/2022/11/Asset-7.png>)*



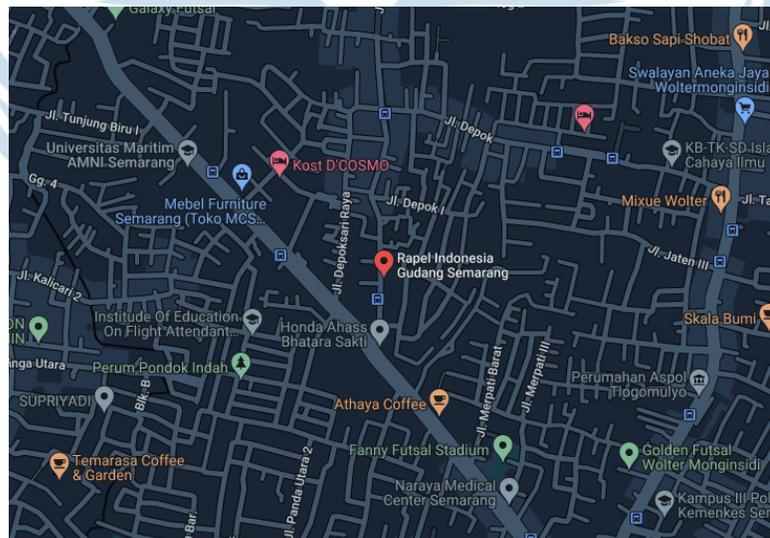
*Gambar 2.2 Raptor melakukan pengangkutan sampah ke dalam pick up Rapel  
(Sumber: <https://www.rapel-id.com/wp-content/uploads/2022/11/Asset-8.png>)*

Berdasarkan *website* resmi Rapel Indonesia (Rapel Indonesia, 2022), sudah ada 100 ribu lebih pengguna yang mengunduh aplikasi Rapel dan jumlah sampah yang telah dikelola untuk didaur ulang mencapai 700 ribu kilogram. Terdapat 550 lebih unit usaha dan instansi yang telah bekerja sama dengan Rapel Indonesia yang tersebar di 6

kota. Selama beroperasinya Rapel, terdapat beberapa dampak yang diciptakan oleh Rapel Indonesia mengacu pada the 17 Sustainable Development Goals of United Nations, yaitu:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan baru sebagai Raptor (Rapel Kolektor)
2. Membuka peluang seluas-luasnya bagi perempuan di dalam ekosistem Rapel
3. Memberikan pelatihan dan standar kerja yang baik bagi Raptor guna mendukung performa dan peningkatan pendapatan
4. Bersama-sama bertanggung jawab dalam mengonsumsi dan memproduksi untuk menciptakan sirkular ekonomi dengan memilah sampah
5. Mengurangi timbunan sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir

## 2.2 Lokasi Rapel Semarang



*Gambar 2.3 Peta Lokasi Rapel Semarang  
(Sumber: Google Maps)*

Rapel Semarang berlokasi di Jalan Syuhada Raya No. 21, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50196. Kantor Rapel Semarang beroperasi bersamaan dengan gudang penyimpanan untuk menyimpan sampah anorganik terpilah dalam waktu sementara hingga sampah terpilah tersebut disetorkan kepada pabrik daur ulang.

### **2.3 Visi dan Misi Rapel**

Rapel memiliki visi dan misi dalam menjalankan tujuan dan tanggung jawab untuk memperbaiki lingkungan terutama terkait sampah di Indonesia. Adapun visi dan misi tersebut mengacu pada visi dan misi PT Wahana Anugerah Energi (Rapel Indonesia, 2022).

a. Visi

Berkontribusi pada perbaikan lingkungan melalui penerapan ekonomi sirkular dengan menyediakan sistem pengelolaan sampah berkelanjutan dari hulu ke hilir.

b. Misi

- 1) Menjadi perusahaan pengelola sampah terbaik dengan memanfaatkan teknologi
- 2) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial
- 3) Mencerahkan masyarakat dan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik melalui pendidikan dan sumber daya manusia

- 4) Mendorong seluruh karyawan dan mitra untuk memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dalam professional maupun kehidupan pribadi
- 5) Menciptakan suasana kerja yang nyaman di semua lingkungan perusahaan untuk mencapai keunggulan hasil dalam kegiatan bisnis
- 6) Memberikan pelayanan dan solusi terbaik, yang memiliki nilai tambah di bidang lingkungan untuk semua pemangku kepentingan

#### **2.4 Mitra Perusahaan dan Klien Rapel**

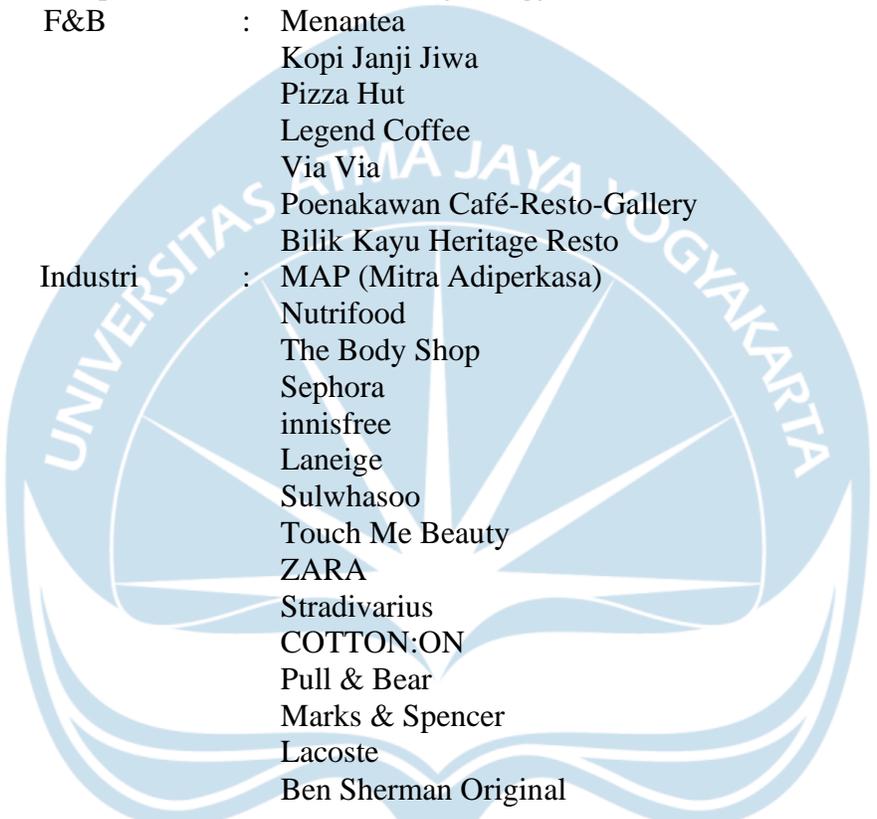
Berdasarkan visi dan misi tersebut, Rapel mengimplementasikannya dengan bekerja sama dengan berbagai mitra perusahaan dan klien usaha, sebagai berikut: (Rapel Indonesia, 2022)

##### **a. Mitra Perusahaan**

Rapel memiliki beberapa mitra yang telah bekerja sama yaitu ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia), Tetra Pak, Pelangi, Inocycle, APEIRON Agro Commodities, Gopay, Pura, Re>Pal, PT Tridi Oasis Group, dan Mayora.

##### **b. Klien**

Hotel	: Ar+totel Semarang Hotel Tentrem Semarang V Apartments Jogja
Kesehatan	: RS Permata Medika Semarang RS ST Elisabeth Semarang RS Panti Rapih Semarang Kimia Farma Palang Merah Indonesia
Keagamaan	: Gereja Kumetiran Yogyakarta Sahabatqu Pondok Pesantren
Pendidikan	: UMN (Universitas Media Nusantara) Universitas Gajah Mada Fak. Kedokteran Gigi Bina Sarana Informatika



Politeknik Akbara Surakarta  
Sekolah Tumbuh Yogyakarta  
Bumi Cendekia  
Ruang Guru  
Tempat Wisata : Taman Budaya Yogyakarta  
F&B : Menantea  
Kopi Janji Jiwa  
Pizza Hut  
Legend Coffee  
Via Via  
Poenakawan Café-Resto-Gallery  
Bilik Kayu Heritage Resto  
Industri : MAP (Mitra Adiperkasa)  
Nutrifood  
The Body Shop  
Sephora  
innisfree  
Laneige  
Sulwhasoo  
Touch Me Beauty  
ZARA  
Stradivarius  
COTTON:ON  
Pull & Bear  
Marks & Spencer  
Lacoste  
Ben Sherman Original

## **2.5 Kategori Jenis Sampah dan Program Rapel**

### **2.5.1 Kategori Jenis Sampah Anorganik**

Rapel memiliki ketentuan jenis sampah yang dapat di *Rapelin* (dikumpulkan dan disetorkan), yang dijabarkan sebagai berikut: (Rapel Indonesia, 2022)

- a) Plastik

Sampah yang termasuk dalam jenis plastik adalah PET botol bening dan warna, PP gelas, plastik HDPE, plastik warna (emberan), plastik hitam, plastik kerasan, PS kaca, CD, galon air mineral, PVC, dan plastik lembaran.

b) Kertas

Sampah yang termasuk dalam jenis kertas adalah koran, HVS, dupleks, kertas buram, karton bekas minuman, kantong semen, dan kardus.

c) Logam

Sampah yang termasuk dalam jenis logam adalah besi padat A (besi tidak berongga dan tebal), besi berongga B (besi berongga dan tebal kurang dari 3 mm), kaleng, aluminium, aluminium sari, tembaga, kuningan, perunggu, keran, dan seng.

d) Elektronik

Sampah yang termasuk dalam jenis elektronik adalah elektronik yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak bisa berfungsi seperti CPU komputer, mesin cuci, kulkas, kipas angin, monitor komputer, televisi, dan elektronik-elektronik lainnya.

e) Botol Kaca

Sampah yang termasuk dalam jenis botol kaca adalah botol bening dan warna dalam kondisi masih utuh.

### 2.5.2 Program Rapel

Rapel memiliki program kampanye yaitu “Pilah, Timbang, #Rapelinaja”, sebagai implementasi dari visi dan misi yang dilakukan dalam setiap layanan Rapel. Program ini menjadi salah satu gerakan kampanye yang disampaikan dan diunggah melalui akun resmi Instagram @rapel\_id untuk mengajak klien memilah, menimbang, dan merapel sampah mereka. Berdasarkan salah satu unggahan pada Instagram Rapel, Rapel memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat beserta kliennya untuk memulai hidup dengan *responsible waste management* atau pengelolaan sampah yang bertanggung jawab supaya sampah milik mereka tidak mencemari lingkungan dan merugikan banyak orang seperti gambar di bawah ini. Rapel akan membantu masyarakat untuk mengangkut sampah anorganik terpilah dan mendaur ulang sampah tersebut agar tidak berakhir di TPA.



Gambar 2.4 Ajakan Rapel untuk melakukan Responsible Waste Management

(Sumber:

<https://www.instagram.com/p/B8MIbRAAzwM/?igshid=YjNmNGQ3MDY>)

Melalui Rapel, masyarakat dapat terbantu untuk mengelola sampah mereka untuk didaur ulang serta diolah dengan tanggung jawab dan cara yang tepat. Rapel memberitahukan kepada masyarakat bahwa Rapel menjadi solusi ke mana dan kepada siapa ketika mereka membutuhkan pengangkutan dan daur ulang sampah melalui adanya aplikasi dan juga unggahan-unggahan di akun Instagram. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat ketika mereka membuang sampah melalui layanan Rapel, yaitu seperti pada gambar dan uraian di bawah ini:



Gambar 2.5 Keuntungan Buang Sampah Melalui Rapel

(Sumber: <https://www.instagram.com/p/CgZJ2jwriN-/?igshid=YjNmNGQ3MDY>)

- 1) Tidak dipungut biaya
- 2) Tidak perlu repot karena Rapel akan mendatangi lokasi penjemputan sampah

- 3) Mendapatkan laporan dari kontribusi daur ulang sampah pribadi
- 4) Sampah anorganik yang dikelola oleh Rapel dipastikan dikelola dengan baik dan didaur ulang
- 5) Rapel menerima berbagai jenis sampah
- 6) Penggunaan layanan yang mudah melalui aplikasi

Melalui gerakan kampanye “Pilah, Timbang, #Rapelinaja”, Rapel mempertanggungjawabkan keberlanjutan dari kampanye ini, yaitu dapat dilihat pada gambar dan penjelasan di bawah ini:



Gambar 2.6 Hasil daur ulang dari gerakan #Rapelinaja  
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Cph3p6Nrgnp/?igshid=YjNmNGQ3MDY>)

- a) Mendaur ulang sampah plastik menjadi bahan baku berupa biji plastik untuk selanjutnya diproses lagi menjadi produk siap pakai.

- b) Mendaur ulang sampah kertas menjadi kardus atau kertas daur ulang seperti *craft paper*, dan beberapa jenis kertas tertentu dapat didaur ulang kembali menjadi produk kertas yang sama.
- c) Mendaur ulang botol kaca dan logam yang telah disortir dan dilebur menjadi produk yang sama.



*Gambar 2.7 Ajakan memilah sampah dan #Rapelinaja  
(sumber: <https://www.instagram.com/p/Cph3p6Nrgnp/?igshid=YjNmNGQ3MDY>)*

## **2.6 Profil Narasumber**

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan sumber data dari empat (4) narasumber dengan rincian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Head Operational Rapel Semarang: Fitri Rizqi Amaliyah

Head Operational Rapel Semarang adalah narasumber utama yang memiliki informasi resmi terkait Rapel Semarang seputar sejarah, visi-misi, program kerja, serta upaya atau gerakan kampanye yang telah dan akan dilakukan untuk pengembangan operasional Rapel Semarang dalam mencapai visi dan misi Rapel. Narasumber ini menjadi triangulasi sumber pada penelitian penulis.

2. Klien Individu Rumah Tangga: Jeni (55 tahun)

Klien individu adalah narasumber selanjutnya yang menjadi sumber informasi terkait *solid waste management* dalam skala rumah tangga secara individual yang dilakukan melalui layanan jasa Rapel Semarang. Klien individu yang dipilih adalah seseorang yang telah menggunakan aplikasi layanan Rapel dengan minimal lima kali transaksi dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Klien yang telah melakukan transaksi lebih dari lima kali lebih paham tentang pengaruh dan dampak dari penggunaan layanan jasa Rapel Semarang.

3. Klien Bank Sampah: Widayanti (43 tahun)

Klien bank sampah adalah narasumber yang menjadi sumber informasi terkait *solid waste management* dalam skala rumah tangga secara kelompok yang dilakukan melalui layanan jasa Rapel Semarang. Klien bank sampah yang dipilih adalah pengurus dari salah satu bank sampah yang telah menggunakan aplikasi layanan Rapel dengan keterlibatan penyetoran sampah anorganik

sebanyak satu bulan sekali dari total sampah yang terkumpul dari para anggota bank sampah setempat. Pengurus bank sampah dipilih sebagai salah satu narasumber karena menjadi penanggung jawab atas kerja sama antara bank sampah dengan Rapel Semarang.

4. Klien Nonretail (Pemilik *coffeeshop*): Jessie (29 tahun)

Klien nonretail adalah narasumber yang menjadi sumber informasi terkait *solid waste management* dalam skala usaha kecil ataupun besar yang dilakukan melalui layanan jasa Rapel Semarang. Klien nonretail yang dipilih adalah pemilik dari salah satu usaha nonretail seperti *coffeeshop*, restoran, sekolah, atau lainnya yang telah menggunakan aplikasi layanan Rapel dengan keterlibatan penyetoran sampah anorganik sebanyak satu bulan sekali dari total sampah yang terkumpul dari para pelanggannya. Pemilik nonretail dipilih sebagai salah satu narasumber karena menjadi penanggung jawab penuh terhadap pengelolaan kebersihan usahanya dan memiliki wewenang atas perusahaannya yang berkaitan dengan kerja samanya dengan Rapel Semarang. Narasumber ini merupakan pemilik salah satu *coffeeshop* di Semarang bernama Tekodeko Koffiehuis yang telah berdiri selama delapan (8) tahun di kawasan Kota Lama yang selalu ramai pengunjung, hal ini menjadi salah satu alasan penulis memilih narasumber ini karena adanya tanggung jawab atas

pengelolaan dan pemilahan sampah hasil usahanya bersama dengan Rapel Semarang.

